**WORKSHEETS (LEMBAR KERJA)**

|  |  |
| --- | --- |
| **MATA KULIAH** | **: ASUHAN KOMUNITAS** |
| **MATERI** | **: BINA KELUARGA BALITA** |
| **NAMA** | **: YUSITADIKA ARINI** |
| **KELAS** | **: A/A1** |
| **NIM** | **: 1910105012** |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KOMPONEN** |  | **PEMBAHASAN** |
|  |  |  |  |
| 1. | Jelaskan apa yang dimaksud dengan bina keluarga balita ? | : | Merupakan wahana pelayanan dan pembinaan terutama dalam meningkatkan kualitas keluarga yang memiliki balita. ( dalam video)  Program Bina Keluarga Balita merupakan sebuah program dari pemerintah dalam rangka pembinaan keluarga untuk mewujudkan tumbuh kembang anak balita secara optimal.  Program BKB masih ada kaitannya dengan Posyandu yang pendekatannya adalah pendidikan orangtua (ibu), yaitu pendidikan yang ditujukan bagi para ibu untuk lebih mengenal tentang perilaku dan etika dalam mendidik anaknya. |
| 2. | Jelaskan fungsi bina keluarga balita? | : | Untuk meningkatkan peranan keluarga dalam membina anak balitanya secara maksimal. Dilakukan sebagai upaya dalam mewujudkan keluarga berkualitas . kegiatan BKB dilaksananakan secara terpadu dengan segala sector terkait .merupakan wahana pelayanan dan pembinaan terutama dalam meningkatkan kualitas keluarga yang memiliki balita . dalam pelaksanan BKB menggunakan media atau alat bantu interaksi dengan anak berupa alat permainan edukatif untuk menstimilasi atau merangsang seluruh aspek perkembangan anak ( aspek fisik ,emosional ,mental dan lain lain). (dalam video )  Bina keluarga balita berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap orangtua serta anggota keluarga untuk mempersiapkan pendidikan anak usia nol (0) sampai dengan usia dibawah lima tahun dalam mengasuh dan mendidik anak balitanya. BKB merupakan upaya untuk mewujudkan keluarga bahagia dan sejahtera. |
| 3. | Kegiatan apa saja yang ada di bina keluarga balita? | : | DALAM VIDIO    **Persiapan tempat dan alat yang digunakan**  **Pembukaan**  **Menyanyikan mars BKB**  **Pada kelompok 0->1 tahun**  Memberikan penyuluhan dengan materi ASI Eksklusif  Meliputi manfaaat ASI Esklusif  **Kelompok 1-2 tahun**  Memberikan penyuluhan dengan materi gizi makanan  Meliputi MPASI komponen dan manfaat MPASI  **Kelompok 2-3 tahun**  Memberikan penyuluhan dengan materi macam macam warna  **Kelompok 4- 5 tahun**  Memberikan penyuluhan mengenai perkrmbangan motoric kasar  **Kelompok 5-6 tahun**  Memberikan penyuluhan dengan materi pertumbuhan pada anak  **Kelompok PAUD**  Memberikan penyuluhan dengan materi bernyanyi  **POSYANDU**  **Permainan simulasi dan stimulasi perkembangan anak oleh bidan,kader dan orang tua**  Melakukan simulasi stimulasi perkembangan anak dengan permaian.  Kegiatan yang ada dalam bina keluarga balita yaitu penyuluhan kepada orangtua oleh kader kader dan bidan dengan membagi kelompok kelompok sesuai dengan usia dan dilakukan penyuluhan materi terkait yang sudah disiapkan . kegiatan ini juga berisi mengenai sikap atau peran orang tua dalam stimulasi fisik, mental, intelektual, emosional, spiritual, sosial, dan moral, agar perkembangan dan pertumbuhan anak sesuai dengan usianya. |
| 4. | Bagaimana Langkah Langkah membentuk bina keluarga balita? | : | 1. Pendataan   Dilakukan pendataan sasaran dan potensi wilayah antara lain PKK, tokoh agama, tokoh masyarakat, guru, keluarga-keluarga yang mempunyai potensi khusus dan kader yang mau dan mampu untuk memimpin Bina Keluarga Balita.  Selanjutnya hasil analisa dipilah-pilah, keluarga sesuai dengan sasaran dari Bina Keluarga Balita sehingga dapat menentukan:   1. Prioritas penggarapan Bina Keluarga yang diperlukan 2. Prioritas wilayah kegiatan tersebut dengan memperhatikan jumlah anggota 20-40 keluarga dan potensi keluarga seperti: calon kader aktif, dukungan pemerintah,dll 3. Penggalangan kesepakatan   Berdasarkan data tersebut petugas lapangan keluarga berencana bersama dengan kelompok kerja teknis melakukan penggalangan kesepakatan dengan cara:  a.    Konsultasi dengan lurah bertujuan:   * Melaporkan hasil pendataan * Rencana pembentukan kelompok BKB * Mendapat dukungan dari lurah   b.    Kunjungan tokoh nonformal, antara lain kunjungan kepada tokoh masyarakat dan calon pengurus  kelompok BKB untuk mendapat dukungan kesediaannya.  c.    Kunjungan sasaran bertujuan untuk:   * Memperoleh data sasaran calon anggota kelompok BKB yang akan dibentuk. * Menyampaikan infomasi awal tentang latar belakang dan tujuan pembantukan kelompok BKB.   d.    Saresehan keluarga  Calon pengurus dan anggota perlu mendapat informasi yang lengkap tentang programyang akan dilaksanakan dengan materi:  1.    Maksud dan tujuan pembentukan kelompok BKB 2.    Perlunya dibentuk kelompok BKB 3.    Inventarisasi calon kader 4.    Penetapan kader 5.    Penetapan sarana kegiatan 6.    Penetapan lokasi kegiatan   1. Pengukuhan   Legitimasi keberadaannya agar diketahui seluruh warga dan mendapat pengakuan, maka hendaknya kelompok BKB tersebut dikukuhkan dengan SK camat atau lurah dalam kegiatan rapat koordinasi.   1. Pembekalan   Pengurus atau pengelola kelompok BKB yang telah dikukuhkan diberikan bekal pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan BKB melalui pelatihan atau orientasi atau magang sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi setempat. |

Sumber :

Bina Keluarga Balita (2), (online), [http://tentangkb.wordpress.com/2009/11/18/bina-keluarga- balita-2/](http://tentangkb.wordpress.com/2009/11/18/bina-keluarga-%20balita-2/) , diakses tanggal 19 Maret 2010

Latif, Abdul, 2007, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*, Bandung: Refika Aditama

Patmonodewo, Soemiarti, 2003, *Pendidikan Anak Prasekolah*, Jakarta: Rineka Cipta

Suyanto, Slamet, 2005, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

https://illaherlina.wordpress.com/bina-keluarga-balita-bkb/